

NSI

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PROGRAM KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA PADA PT.OUTSOURCING INDONESIA**



Diajukan Oleh:

**Muh. Ryfki Rahman
NIM. 01043130085**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

7

1

S
657.488 07

hal
a
2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PROGRAM KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA PADA PT.OUTSOURCING INDONESIA**

K 16267
16629



Diajukan Oleh:

**Muh. Ryfki Rahman
NIM. 01043130085**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUH. RYFKI RAHMAN
NIM : 01043130085
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PENGAUDITAN MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PROGRAM
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PADA PT.
OUTSOURCING INDONESIA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

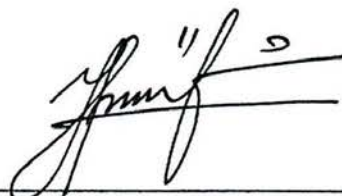
DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 18 Februari 2008.....Ketua:



Drs. Ubaidilah, MM, Ak.

Tanggal: 18 Februari 2008.....Anggota:



Ahmad Subeki, SE, Ak

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : MUH. RYFKI RAHMAN
NIM : 01043130085
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PENGAUDITAN MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PROGRAM
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PADA PT.
OUTSOURCING INDONESIA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 16 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 16 Februari 2008

Ketua,



Drs. Ubaidilah, MM, Ak.
NIP 131673862

Anggota,



Ermadiani, SE, MM, Ak.
NIP 132084411

Anggota,



Eka Meirawati SE, M.Si, Ak.
NIP 132149309

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak.
NIP. 192000097

Motto

- **Happiness is not the absence of problems; but the ability to deal with them**
- **Patience, Patience, and Persistence**
- **Friendship isn't way that u always get the happiness, but more to be understanding and respecting each other**
- **The World belongs to the Optimists, pessimists are only spectators**

Kupersembahkan Untuk:

- **Kedua Orangtua, Cecek, dan Icha**
- **Semua Keluarga**
- **Teman-Teman**
- **Almamater**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Audit Operasional terhadap Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PT. Outsourcing Indonesia**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teoritis, Bab III Gambaran Umum Perusahaan, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) PT. Outsourcing Indonesia telah menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja dengan efisien dan efektif, hal ini dapat dilihat dari kesesuaian program yang dilaksanakan dengan ketentuan pemerintah, serta kinerja positif yang dilihat dari peningkatan jam selamat kerja. 2) Berdasarkan penelitian, perusahaan telah menunjukkan komitmennya untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan terhadap kinerja program Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT. Outsourcing Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan anggaran program kesehatan dan keselamatan kerja sebesar 19,5% pada tahun 2007.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademisi bagi penelitian auditing selanjutnya.

Penulis,

M. Ryfki Rahman

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Audit Operasional terhadap Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PT. Outsourcing Indonesia”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Syamsulrijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Dra. Hj. Rina Tjandrakirana DP, MM., Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Drs. H. Ubaidillah, MM., Ak, Pembimbing I Skripsi
5. Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, Pembimbing II Skripsi
6. Aspahani, SE, MM.,Ak, Pembimbing Akademik
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Pimpinan dan staf pegawai PT. Outsourcing Indonesia
9. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara – saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
11. Teman – teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

M. Ryfki Rahman

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGHANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
<div style="border: 2px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> <p style="margin: 0;">UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA</p> <hr/> <p style="margin: 0;">NO. DAFTAR: 080093</p> <hr/> <p style="margin: 0;">TANGGAL: 27 FEB 2008</p> </div>	
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Metode Penelitian.....	6
1.4.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.4.2. Kerangka Pemikiran.....	6
1.4.3. Metode Pengumpulan Data	9
1.4.4. Teknik Analisis.....	11
II. LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Pemeriksaan Akuntansi dan Audit Operasional.....	12
2.1.1. Pengertian Audit dan Audit Operasional.....	12
2.1.2. Klasifikasi Audit.....	16
2.1.3 Standar audit sebagai dasar pemeriksaan.....	17
2.2. Garis Besar Audit Operasional Menurut Petunjuk Umum Pelaksanaan Pemeriksaan Operasional yang Digunakan BPKP.....	18
2.2.1. Ruang Lingkup Audit Operasional	18
2.2.2. Sasaran Audit Operasional	19
2.2.3. Tahap-Tahap Audit Operasional.....	20
2.3. Pengertian Audit Operasional atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja	29
2.3.1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	29
2.3.2. Audit Operasional Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja	36
2.3.3 Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja	40
2.3.3.1 Standar Manajemen	41
2.3.3.2 Standar Lingkungan Tempat Kerja.....	42

2.3.3.3 Standar Peralatan Kerja	43
2.4. Hubungan Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Dengan Audit Operasional terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja..	44
III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	46
3.2. Visi Misi.....	51
3.3. Struktur Organisasi.....	52
3.4. Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	58
3.5. Prosedur Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	65
3.6. Laporan Pelaksanaan Program K3.....	68
IV. AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PROGRAM KESEHATAN KESELAMATAN KERJA PADA PT. OUTSOURCING INDONESIA	
4.1. Audit Operasional terhadap Program K3 PT. Outsourcing ...	71
4.2. Temuan-Temuan.....	77
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 3.1 Jumlah klien PT. Outsourcing Indonesia.....	48
Tabel 4.1 HSE Statistik (jam kerja selamat)	83
Tabel 4.2 Anggaran program kesehatan keselamatan kerja PT. Outsourcing Indonesia (wilayah Grissik)	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 3.1 Struktur organisasi pusat PT. Outsourcing Indonesia	54
Gambar 3.2 Struktur organisasi cabang PT. Outsourcing Indonesia.....	55
Gambar 3.3 SHE Management System PT. Outsourcing Indonesia.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang terjadi saat ini memberikan dampak yang signifikan bagi kelangsungan hidup organisasi. Globalisasi telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat di dalam bisnis, yang menuntut organisasi untuk lebih mampu beradaptasi, memiliki ketahanan, menentukan perubahan arah yang cepat dan memusatkan perhatiannya kepada pelanggan. Globalisasi ini juga dapat memunculkan bahaya, sekaligus kesempatan bagi organisasi. Globalisasi yang terjadi di pasar telah menciptakan ancaman, berupa semakin banyaknya kompetisi dan meningkatnya kecepatan dalam bisnis. Namun demikian juga memunculkan kesempatan berupa semakin besarnya pasar yang menjanjikan perusahaan terhadap tingkat penjualan dan keuntungan yang lebih tinggi. Dalam suasana bisnis seperti ini, fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) di dalam perusahaan harus mampu untuk menjadi mitra kerja yang dapat diandalkan, baik oleh para pimpinan puncak perusahaan, maupun manajer lini.

Setiap perusahaan ingin karyawannya memiliki kemampuan produktivitas yang tinggi dalam bekerja. Ini merupakan keinginan yang ideal bagi perusahaan yang berorientasi pada keuntungan, sebab bagaimana mungkin perusahaan memperoleh keuntungan apabila di dalamnya diisi oleh orang-orang yang tidak produktif. Perusahaan terkadang tidak mampu membedakan mana karyawan yang produktif dan mana yang tidak produktif. Hal ini disebabkan perusahaan

kurang memiliki *sense of business* yang menganggap karyawan sebagai investasi yang akan memberikan keuntungan. Perusahaan lebih terfokus pada upaya pencapaian target produksi dan keinginan menjadi pemimpin pasar. Akibatnya, perusahaan menjadikan karyawan seperti mesin. Ironisnya lagi mesin tersebut tidak dirawat atau diperlakukan dengan baik. Perusahaan lupa kalau karyawan adalah investasi dari profit itu sendiri yang perlu dipelihara agar tetap dapat berproduksi dengan baik.

Kenyataan bahwa manusia sebagai asset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya manusia secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Kecelakaan dan sakit di tempat kerja telah membunuh dan memakan lebih banyak korban jika dibandingkan perang dunia. Riset yang dilakukan badan dunia International labour Organization (ILO) menghasilkan kesimpulan bahwa setiap hari rata-rata 6000 orang meninggal, setara dengan satu orang tiap 15 detik, atau 2,2 juta orang tiap satu tahun di dunia yang disebabkan oleh kecelakaan kerja (Harian Pikiran Rakyat, Maret 2007). Di Indonesia sendiri sedikitnya terjadi satu kasus kecelakaan kerja setiap satu jam. Angka tersebut menempatkan Indonesia pada kelompok negara-negara yang memiliki kasus

kecelakaan kerja tertinggi di dunia. Pada situs Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi disebutkan tahun 2006, sedikitnya terjadi 92.200 kasus kecelakaan kerja di Indonesia, atau hanya turun 4.000 kasus dari tahun 2005. Meski demikian, data tersebut belum termasuk kasus kecelakaan kerja yang tidak dilaporkan oleh perusahaan-perusahaan yang tidak mengikuti program Jamsostek.

Saat ini Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan tuntutan pasar global yang disyaratkan oleh ILO (Organisasi Buruh Internasional). Jika sebuah perusahaan tidak memiliki SMK3 maka produk ekspor mereka akan ditolak masuk ke pasar internasional. Tentu hal ini akan menjadi kerugian besar bagi masyarakat industri di Indonesia. Kecelakaan kerja tidak dapat dilihat sebagai takdir, karena kecelakaan itu tidak terjadi begitu saja. Kelalaian perusahaan yang lebih berfokus pada keuntungan dan kegagalan pemerintah dalam menegakkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja merupakan dua penyebab utama tingginya tingkat kematian pekerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu fungsi yang harus mendapatkan perhatian serius dari manajemen perusahaan. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang baik akan mendatangkan keuntungan yang bersifat mutualisme baik bagi pekerja maupun perusahaan. Hal ini dikarenakan system tersebut merupakan alat utama untuk mencegah dan memberantas penyakit dan kecelakaan akibat kerja, memelihara dan meningkatkan kesehatan, gizi karyawan, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang bermuara pada peningkatan laba.

Untuk melihat sejauh mana keberhasilan pihak manager dalam mengelola pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja, diperlukan suatu aktivitas atau kegiatan yang dijadikan sebagai sarana untuk menilainya. Sarana yang dimaksud dikenal dengan audit manajemen atau audit operasional. Secara umum tujuan dari audit operasional adalah untuk menilai efisiensi dan efektivitas organisasi atau perusahaan, jika dihubungkan dengan keselamatan dan kesehatan kerja maka tujuan audit operasional adalah untuk menilai sejauh mana pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja telah dilaksanakan secara efisien dan efektif. Dari hasil pemeriksaan ini dapat diidentifikasi kemungkinan kelemahan-kelemahan dalam fungsi *Kesehatan dan Keselamatan Kerja* tersebut.

PT. Outsourcing Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan tenaga kerja, dalam pelaksanaannya membutuhkan system manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang baik sehingga mampu mencetak personel berkualitas dan mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara optimal. PT. Outsourcing Indonesia telah menerapkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dilaksanakan sesuai dengan tingkat resiko pada masing-masing jenis usaha.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan pembahasan mengenai audit operasional terhadap fungsi *Safety, Health & Environment*, khususnya program keselamatan dan kesehatan kerja yang termuat dalam skripsi yang berjudul **“AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PADA PT. OUTSOURCING INDONESIA”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas timbul pertanyaan:

1. Apakah program kesehatan dan keselamatan kerja telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pemerintah?
2. Apakah program kesehatan dan keselamatan kerja telah dilaksanakan sesuai peraturan perusahaan?
3. Apakah manajemen telah menunjukkan komitmennya dalam menciptakan kinerja yang efisien dan efektif terhadap program kesehatan dan keselamatan kerja?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis dalam skripsi ini:

1. untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja pada PT. Outsourcindo.
2. untuk memahami implementasi audit operasional pada program kesehatan dan keselamatan kerja pada PT. Outsourcindo.
3. untuk memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen terhadap potensi kelemahan yang berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas pada program tersebut .

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan audit operasional.
2. Bagi perusahaan, mendapatkan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada program tersebut.
3. Dapat memberikan manfaat bagi pihak lain yang membutuhkan sebagai tambahan masukan dan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat luasnya kegiatan penyediaan tenaga kerja oleh PT. Outsourcing Indonesia, maka penulisan skripsi ini dibatasi dalam lingkup penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada kerja sama penyediaan tenaga kerja untuk PT. ConocoPhillips wilayah Gressik.

1.4.2 Kerangka Pemikiran

Untuk menjalankan suatu perusahaan agar berhasil, manajemen harus memperinci tujuan-tujuannya, menyusun rencana-rencana, sistem dan prosedur untuk mencapai tujuannya, mendelegasikan tanggung jawab pelaksanaannya, menentukan metode-metode dan standar pelaksanaan yang cukup, serta menilai hasil-hasil yang telah dicapai. Tugas manajemen dalam mengatur, mengkoordinasikan dan mengendalikan berbagai fungsi dalam perusahaan bukanlah merupakan tugas yang mudah. Agar semua berjalan dengan cara yang

paling efisien, perusahaan harus dikendalikan agar aktifitas perusahaan bisa berjalan lancar dan menguntungkan.

Menurut William P. Leonard dalam *The Management Audit* menjelaskan bahwa fungsi pengendalian itu bertujuan untuk melihat apakah aktivitas perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Pengendalian pada hakekatnya merupakan pengecekan untuk meyakinkan bahwa segala sesuatu berjalan sesuai dengan yang dimaksud. Beberapa hal dapat dilakukan oleh supervisor dan pihak-pihak lain yang bertanggung jawab, dan bila hal tersebut diinstruksikan, mereka dapat membuat laporan-laporan yang perlu serta melakukan penilaian dan koreksi terhadap kondisi-kondisi yang tidak memuaskan.

Pemeriksaan (audit) berfungsi sebagai suatu pengecekan terhadap kemampuan manajemen pada semua tingkat. Audit merupakan suatu jasa yang dimaksud untuk menentukan titik kelemahan (bahaya) yang potensial dan meningkatkan kesempatan mengeliminir pemborosan atau kerugian yang tidak perlu. Hal ini merupakan cara yang berguna untuk menentukan apakah kondisi yang ada telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Berbeda dengan audit terhadap laporan keuangan, menurut Pusat Pengembangan Akuntansi STAN dalam "Pemeriksaan Akuntansi",

"Audit operasional menekankan pada segi ekonomisasi, efisiensi, dan efektivitas, serta berhubungan dengan performa operasi pada masa yang akan datang dan bertujuan untuk menghasilkan perbaikan dan pengelolaan aktivitas/program obyek yang diperiksa dengan membuat saran-saran tentang cara pelaksanaan yang lebih hemat, lebih efisien, dan lebih efektif. Hal tersebut dilakukan dengan menilai efisiensi, kehematan, ketaatan dan efektivitas obyek yang diperiksa dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan aktivitas program".

Berdasarkan perumusan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa audit operasional bertujuan untuk:

1. Mengukur dan mengevaluasi kinerja suatu aktivitas
2. Identifikasi kesempatan untuk peningkatan ataupun perbaikan
3. Membuat rekomendasi untuk perbaikan dan tindakan lebih lanjut

Fungsi personalia merupakan fungsi yang mengatur bagaimana sumber daya manusia yang dimiliki dalam bertingkah, bertindak dan berinteraksi di dalam lingkungan pekerjaan suatu organisasi. Setiap sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh perusahaan ialah kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu fungsi yang harus mendapatkan perhatian serius dari manajemen perusahaan. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang baik akan mendatangkan keuntungan yang bersifat mutualisme baik bagi pekerja maupun perusahaan. Hal ini dikarenakan system tersebut merupakan alat utama untuk mencegah dan memberantas penyakit dan kecelakaan akibat kerja, memelihara dan meningkatkan kesehatan, gizi karyawan, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Aktivitas-aktivitas tersebut perlu untuk dievaluasi mengingat tidak sedikit dana perusahaan yang dialokasikan untuk program tersebut. Adapun penilaian yang dapat dilakukan terhadap program ini meliputi:

1. Kesesuaian antara implementasi program di lapangan dengan ketentuan pemerintah yang berlaku (Undang-Undang tentang

Keselamatan Kerja Nomor 1 Tahun 1970) dan ketentuan perusahaan.

2. Penilaian terhadap komitmen manajemen dalam menciptakan kinerja yang efisien dan efektif terhadap program kesehatan dan keselamatan kerja. Penilaian ini akan dilakukan dengan melihat perbandingan data kecelakaan kerja dan karyawan sakit, efektivitas program yang diterapkan, pengendalian manajemen terhadap program SMK3, serta besarnya anggaran yang dialokasikan perusahaan untuk program tersebut pada beberapa periode.

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penyusunan skripsi, penulis berencana untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan dengan seakurat mungkin. Adapun sumber data penelitian yang akan digunakan terdiri atas:

- **Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer yang akan digunakan berupa hasil wawancara, kuisisioner, dan observasi langsung berupa temuan-temuan di lapangan mengenai kekeliruan, kecurangan, efisiensi dan efektivitas.

- **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh

pihak lain). Data sekunder juga dapat berupa data yang diambil dari penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis. Data sekunder yang akan digunakan berupa laporan audit terdahulu, standar operasi perusahaan, prosedur pengendalian manajemen, akuntansi pada program K3, data-data yang terkait dengan system kesehatan dan keselamatan kerja)

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa cara atau metode dalam penelitian skripsi ini. Adapun metode atau cara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Ditujukan untuk memperoleh landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil intisari dari buku-buku dan jurnal serta dokumentasi yang dapat dijadikan acuan dalam menjawab permasalahan penelitian.

2. Penelitian lapangan

Yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun penelitian lapangan ini dibagi dalam dua aktivitas, yaitu:

- a. Wawancara (interview)

Dalam melakukan wawancara, peneliti melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak intern perusahaan yang terkait dan berwenang dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian skripsi ini.

b. Observasi

Jenis observasi yang akan dilakukan peneliti adalah observasi langsung, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan mengamati dan mencatat secara sistematis data-data yang dibutuhkan.

1.4.4 Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yakni dengan mencatat, memutuskan, mengklasifikasikan, dan menganalisis data dan informasi mengenai Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang diterapkan oleh perusahaan. Dari hasil analisis tersebut akan dibuat kesimpulan yang tidak menyimpang dari tujuan penulisan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Arens, Alvn A., Elder, Randal J dan Beasley, Mark S. 2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. Edisi Kesembilan Jakarta: Penerbit PT. Indeks Gramedia Group.
- Argama, Rizki. 2006. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai Komponen Jamsostek*. Diambil pada 24 Desember 2007 dari <http://www.indonusa.ac.id/home/index/php>.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. 1993. *PO Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan Operasional*.
- C. R. Niswonger – Philip E. Fess dan C.S Warren. 2004. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Cetakan kesembilan. Jakarta: Erlangga
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2007. *Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*. Diambil pada 11 September 2007 dari <http://www.nakertrans.go.id>
- Hardianto, Anton. 2005. *Urgensi Tata Cara Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Berpola dalam Pelayanan Kesehatan Indonesia*. Diambil pada tanggal 3 Januari 2008 dari <http://www.hsecenter/jrnl/02.com>
- Meiser, Glover. 2003. *Jasa audit dan Assurance*. Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Pikiran Rakyat Bandung. 2006. *Lima Orang Pekerja Meninggal Setiap Hari*. Diambil dari <http://www.pikiranrakyat.com>
- Pusat Kesehatan Jakarta. 2007. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perkantoran*. Diambil pada 15 Januari 2008 dari <http://www.nakes.go.id>